

ABSTRAK

Fitrian Ridhoani

Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap *Self Harm* Pada Remaja

xiv + 58 Halaman + 6 Tabel + 10 Lampiran

Self-harm merupakan perilaku menyakiti diri sendiri yang sering terjadi pada remaja sebagai bentuk respons terhadap tekanan emosional yang tidak mampu diungkapkan secara verbal. Remaja yang mengalami tekanan emosional cenderung menggunakan *self-harm* sebagai cara untuk melampiaskan rasa sakit secara fisik guna mengatasi masalah psikologis. Pola asuh orang tua menjadi salah satu faktor penting yang berpengaruh terhadap perilaku *self-harm* pada remaja. Pola asuh yang tidak efektif, seperti permisif dan otoriter, dapat meningkatkan risiko perilaku *self-harm*, sementara pola asuh demokratis dapat berfungsi sebagai faktor protektif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pola asuh orang tua terhadap perilaku *self-harm* pada remaja di MAN Blora. Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional* dengan teknik *purposive sampling* yang melibatkan 64 responden remaja berusia 16-18 tahun. Instrumen yang digunakan adalah *Parenting Style Dimension Questionnaire* (PSDQ) untuk mengukur pola asuh orang tua dan *Self Harm Inventory* untuk mengidentifikasi perilaku *self-harm*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh permisif paling dominan (57,81%), diikuti oleh pola asuh otoriter (21,88%) dan pola asuh demokratis (20,31%). Sebanyak 12,5% responden teridentifikasi melakukan *self-harm*.

Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan adanya hubungan signifikan antara pola asuh orang tua dengan perilaku *self-harm* pada remaja ($p = 0,009$). Temuan ini mengindikasikan bahwa pola asuh permisif dan otoriter berpotensi meningkatkan risiko terjadinya *self-harm*, sedangkan pola asuh demokratis dapat berfungsi sebagai protektif terhadap perilaku tersebut. Penting bagi orang tua untuk menerapkan pola asuh yang mendukung perkembangan emosional remaja agar dapat mencegah terjadinya perilaku *self-harm*.

Kata kunci : Pola Asuh Orang Tua, *Self-harm*, Remaja, Kesehatan Mental.

Daftar Bacaan : 30 Buku (2018-2025)

ABSTRACT

Fitriana Ridhoani

The Relationship Between Parenting Patterns and Self-Harm in Adolescents

xiv + 58 Pages + 6 Tables + 10 Appendices

Self-harm is a self-harming behavior that often occurs in adolescents as a response to emotional stress that cannot be expressed verbally. Adolescents who experience emotional stress tend to use self-harm as a way to vent physical pain to overcome psychological problems. Parenting patterns are one of the important factors that influence self-harm behavior in adolescents. Ineffective parenting patterns, such as permissive and authoritarian, can increase the risk of self-harm behavior, while democratic parenting patterns can function as a protective factor. This study aims to analyze the relationship between parenting patterns and self-harm behavior in adolescents at MAN Blora. This study used a cross-sectional design with a purposive sampling technique involving 64 adolescent respondents aged 16-18 years. The instruments used were the Parenting Style Dimension Questionnaire (PSDQ) to measure parenting patterns and the Self Harm Inventory to identify self-harm behavior. The results showed that permissive parenting was the most dominant (57.81%), followed by authoritarian parenting (21.88%) and democratic parenting (20.31%). As many as 12.5% of respondents were identified as committing self-harm.

The results of the Chi-Square test showed a significant relationship between parenting patterns and self-harm behavior in adolescents ($p = 0.009$). This finding indicates that permissive and authoritarian parenting patterns have the potential to increase the risk of self-harm, while democratic parenting can function as a protective factor against this behavior. It is important for parents to implement parenting patterns that support adolescent emotional development in order to prevent self-harm behavior.

Keywords: Parenting Patterns, Self-harm, Adolescents, Mental Health.

References : 30 books (2018-2025)